

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Ketika dapat melihat dari potensi tradisi sendiri, pada saat itu pula tradisi tersebut menjadi kekuatan dan memiliki peluang kemerdekaan untuk melakukan inovasi kreatif yang dapat menjadi sesuatu yang melebihi gagasan sebelumnya. Karya tari *membatas* ini adalah karya tari kreasi baru yang berpijak pada serat tradisi dari rangsang idesional yang terdapat dalam sebuah karya sastra dan tarian zapin tradisi Melayu. Karya ini adalah bentuk tradisi kreatif yang diturunkan oleh nenek moyang orang Melayu, adapun pesan yang terkandung ialah bagai mana individu bisa mengontrol diri sendiri agar bisa bergabung dengan individu yang lain dalam bersosial. Sikap toleransi mejadi pembahasan penting dalam pengkaryaan ini, toleransi sebagai bentuk pembatasan diri menjadi pengontrol untuk penghubung yang mengharmonikan kehidupan bersosial.

Hal ini menjadi penting mengenang pada zaman modern ini individualis sangat kuat dan dominan sehingga menghilangkan kekuatan kebersamaan dalam kolektifitas yang menghubungkan antar satu dengan yang lain. Dalam tradisi Melayu sangat memegang teguh kebersamaan *musyawarah mufakat* keputusan yang diambil bersama, hal itu menunjukkan bahwa toleransi hubungan individu dengan individu yang lainnya dalam ruang sosial sangatlah terjaga.

Dalam proses dari mulai ide awal sampai kepada eksekusi karya, penata menemukan peluang yang lebih mengenai tradisi, dengan melihat

sebuah tradisi tersebut seperti sumber kekuatan dan modal yang mahal harganya melalui inovasi-inovasi kreatif.

## **B. Saran**

Pemahaman secara utuh tentang objek tradisi memberi peluang adanya kebebasan dan kemerdekaan dalam tradisi itu sendiri. Memanfaatkan keratifitas yang diturunkan oleh orang tua dulu sebagai ilmu dalam menciptakan karya yang kreatif dan inovatif sesuai zamannya.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Synnott, Anthony. 1993. *Tubuh Sosial, Simbolisme, Diri, dan Masyarakat*. Bandung: Jalasutra.
- Nor, Mohd Anis Md. 1993. *Zapin folk the Malay World*. Kuala Lumpur: Oxford University Perss.
- Nor, Mohd Anis Md. 2000. *Zapin Melayu di Nusantara*. Johorbaru: Yayasan Warisan Johor.
- ZA, H. Encik Zulkifli. 2006. *Pakaian Melayu Riau*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Roza, Ellya. 2011. *Naskah Melayu*. Pecan Baru: Yayasan Pusaka Riau. Fang, Liaw Yock. 2016. *Sejarah Kesusastaan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Braginsky, V.I. 1998. *Berfaedah dan Kamal Sejarah Sastra Melayu dari Abad ke 7-19*.
- Berhan,Saudi; dan Jabrohim. 1995. *Islam dan Kesenian*.
- Dana, Wayan I. 2014. *Melacak Akar Multikulturalisme di Indonesia Melalui Rajutan Kesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2014. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma. 1990. *Moving From Within: A New Method for Dance Making*, terj. I Wayan Dibia. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Baru dalam Menciptakan Tari*. Jakarta: MSPI.
- Hawkins, Alma. 1990. *Creating Through Dance*, terj. Soemandiyo Hadi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

- Humprey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*, terj. Sal Murgiyanto. Dewan Kesenian Jakarta. Langer Suzanne K. 2006. *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Koreografi Lingkungan: Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Elements*, lee, mass, jacob's pillow dance festival, terj. Soedarsono. 1976. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murgianto, Sal. 2015. *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. Jakarta: FSP IKJ.
- Raditya, Ardhie. 2014. *Sosiologi Tubuh*. Yogyakarta. Kaukaba.
- RMA, Haryawan. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sedyawati, Edi. 2010. *Budaya Indonesia: Kajian Antropologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Soedarsono, R.M, dkk. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta: Departemen Pendidikan dan Budaya.
- Smith, Jaqueline. 1985. *Dance Composition; a partical guide for teachers*, terj. Ben Surharto. Yogyakarta: Ikalasti.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Sumarjo, jakob. 2006. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sunardi St. 2012. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta.
- Teeue, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.